

**ANALISIS KAUSALITAS ANTARA FDI DAN EKSPOR
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA ASEAN
TAHUN 2010 – 2019**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Nama : Ian Luzhny Nugroho
Nomor Mahasiswa : 17313036
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA
2021**

Analisis Kausalitas Antara FDI dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
Negara ASEAN Tahun 2010-2019

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1
Program Studi Ekonomi Pembangunan,
pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Ian Luzhny Nugroho
Nomor Mahasiswa : 17313036
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UIL. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka Saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Juli 2021

Penulis,



Ian Luzhny Nugroho

PENGESAHAN

**ANALISIS KAUSALITAS ANTARA FDI DAN EKSPOR
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA ASEAN
TAHUN 2010 – 2019**

Nama : Ian Luzhny Nugroho
Nomor Mahasiswa : 17313036
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 12 Juli 2021

telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'S' or 'J' shape followed by a smaller, more complex scribble.

Prof. Jaka Sriyana, SE., MSi., Ph.D

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS KAUSALITAS ANTARA FDI DAN EKSPOR TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA ASEAN TAHUN 2010-2019**

Disusun Oleh : **IAN LUZHNY NUGROHO**
Nomor Mahasiswa : **17313036**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Senin, 06 September 2021**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : **Jaka Sriyana, Prof., S.E., M.Si., Ph.L.**

Penguji : **Aminuddin Anwar, S.E.,
M.Sc.**



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN MOTTO

“ ..Allah tidak membebani seseorang itu
melainkan sesuai dengan kesanggupannya.. “

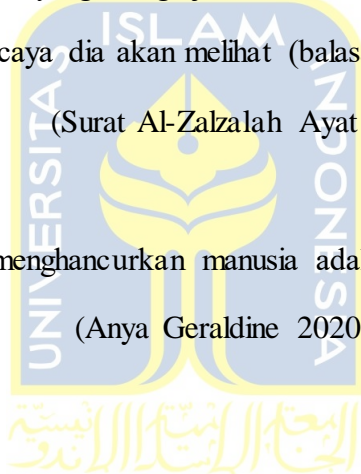
(Surat Al Baqarah Ayat 286)

“ Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun,
niscaya dia akan melihat (balasan)nya. “

(Surat Al-Zalzalah Ayat 7)

“ Yang paling bisa menghancurkan manusia adalah ekspektasinya sendiri “

(Anya Geraldine 2020)



PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil'alamin. Saya ucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, tuhan semesta alam yang tak henti-hentinya memberikan hidayah dan nikmatnya sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan oleh penulis. Skripsi ini Penulis persembahkan untuk :

1. Orangtua tercinta Bapak Basuki dan Ibu Sri Wulandari Imaningtyas atas jerih payah, Do'a, dan dukungan yang tak mungkin terbalaskan.
2. Saudara persepupuan saya yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk segera menyelesaikan amanah ini agar dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
3. Teman teman Ilmu Ekonomi, khususnya keluarga besar Ilmu Ekonomi 2017 yang selalu kompetitif untuk mendukung dan menyelesaikan segala kewajiban selama proses perkuliahan ini.

KATA PENGANTAR

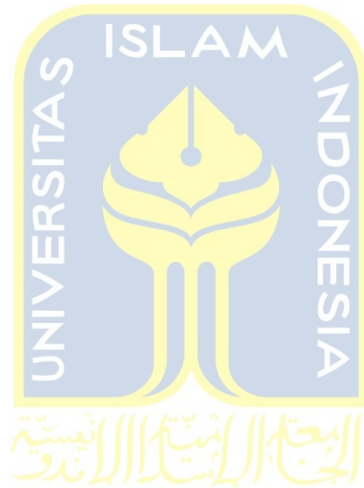


Alhamdulillah Puji dan Syukur atas rahmat dan karunia yang diberikan Allah SWT sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Analisis Kausalitas Antara FDI dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN Tahun 2010 – 2019**, Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan yang penulis miliki, karenanya penulis mengucapkan terimakasih untuk kritik dan saran yang telah diterima maupun yang akan diterima. Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas ijin-Nya dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Baginda Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan penulis sehingga penulis dapat menuntun ke jalan yang benar.
3. Yth. Bapak Prof. Jaka Sriyana, SE., Msi., Ph.D selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang ditengah kesibukannya dengan sabar dan penuh perhatian membimbing serta memberikan dukungan sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Yth. Bapak Sahabudin Sidiq, MA., Ph.D selaku Kepala Prodi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Yth. Ibu Diana Wijayanti, SE., Msi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan pencerahan dan selalu menerima konsultasi mengenai masalah akademik selama kuliah.

6. Kedua Orangtua tercinta serta keluarga besar yang sudah memberikan doa dan semangat hingga sampai di tahap ini nenek, paman, tante, sepupu.
7. Olivia Hayyun Afliha atas segala dukungan baik moril maupun materil serta doa yang dipanjatkan. Terimakasih telah memberikan semangat,



arahan, dan nasihat yang mampu membuat penulis termotivasi untuk segera menyelesaikan studi S-1.

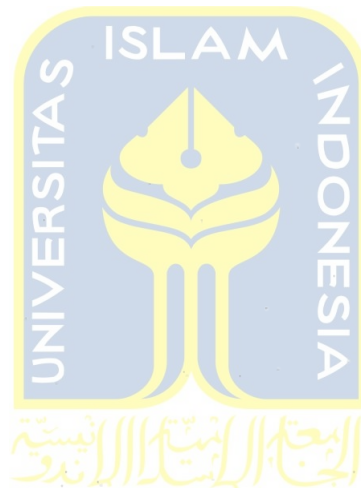
8. Teman-teman seperjuangan Bagas, Ari, Fahri, Wemo, Sigit, Delvi, Yudha, Ardhi, Almadita, dan Selviana yang sudah menemani dan memberikan motivasi, semangat, serta dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh rekan-rekan IE 2017, teman-teman kontrakan 22 Joglo, teman-teman selikur sedulur, dan teman teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Kalian adalah teman-teman terbaik, bersama kalian penulis bisa menemukan arti persahabatan dan kekompakan.

Yogyakarta, 1 Juli 2021

Penulis,



Ian Luzhny Nugroho





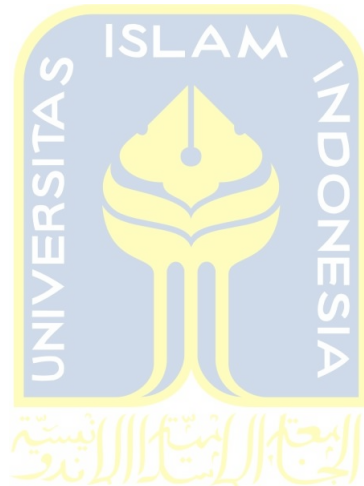
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	xvii
1.1 Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IIKAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kajian Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 (Penelitian Terdahulu).....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Foreign Direct Investmen (FDI).....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Ekspor.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Pertumbuhan Ekonomi.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Pikir.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Hipotesis Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IIIMETODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

3.3.2	Data dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.4	Definisi Operasional Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.5	Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.6	Langkah-langkah Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN Error! Bookmark not defined.		
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Perkembangan FDI	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Perkembangan Ekspor	Error! Bookmark not defined.
4.1.3	Pertumbuhan Ekonomi.....	Error! Bookmark not defined.
4.2	Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Uji Stasioneritas Data.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Uji Kointegrasi	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Penentuan Lag Optimal	Error! Bookmark not defined.
4.3	Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.1	Uji Kausalitas Granger	Error! Bookmark not defined.
4.4	Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.1	Analisis Hubungan Antara Foreign Direct Investmen dan Pertumbuhan Ekonomi	Error! Bookmark not defined.
4.4.2	Analisis Hubungan Antara Ekspor dengan Pertumbuhan Ekonomi ..	Error! Bookmark not defined.
4.4.3	Analisis Hubungan Antara Foreign Direct Investment dengan Ekspor	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP		
5.1	Simpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2	Saran.....	Error! Bookmark not defined.

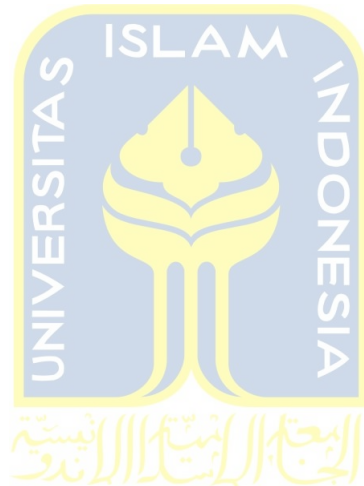
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Foreign Direct Investment (FDI) ASEAN.....	2
Gambar 2 Ekspor Negara ASEAN.....	3
Gambar 3 Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN dan Dunia.....	4
Gambar 4 Hipotesis Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Foreign Direct Investment (FDI) Negara ASEAN.....	38
Gambar 4.2 Ekspor Negara ASEAN 2010-2019.....	39
Gambar 5 Hasil Olah Data.....	40



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 4.1 Hasil Uji Stasioneritas.....	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Kointegrasi.....	43
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Lag Optimal.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Kausalitas Granger.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Kausalitas.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Uji Stasioneritas Variabel Pertumbuhan Ekonomi

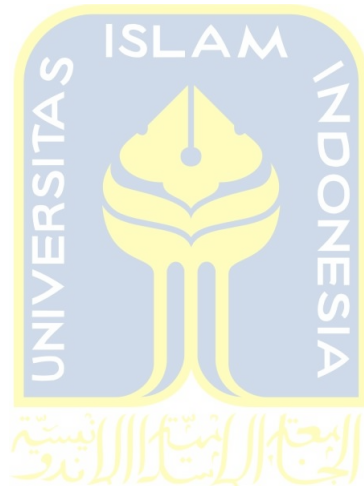
Lampiran II. Uji Stasioneritas Variabel FDI

Lampiran III. Uji Stasioneritas Variabel Ekspor

Lampiran IV. Uji Kointegrasi

Lampiran V. Penentuan Lag Optimum

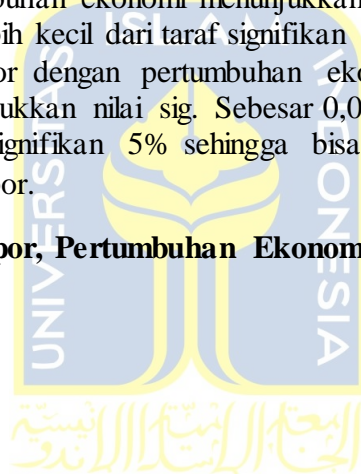
Lampiran VI. Hasil Uji Kausalitas Granger



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antara *Foreign Direct Investment* (FDI) dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN pada tahun 2010-2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang diukur dan dihitung dengan menggunakan metode *Vector Error Correction Model* (VECM). Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi World Bank, Badan Pusat Statistik (BPS), Buku, dan Jurnal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara FDI terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan nilai sig. Sebesar 0,0324 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 5% dan bisa dikatakan terdapat hubungan antara FDI dengan pertumbuhan ekonomi. Hubungan antara ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan nilai sig. Sebesar 0,0241 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 5% dan bisa dikatakan terdapat hubungan antara ekspor dengan pertumbuhan ekonomi. Hubungan antara FDI terhadap ekspor menunjukkan nilai sig. Sebesar 0,0063 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 5% sehingga bisa dikatakan terdapat hubungan antara FDI dengan ekspor.

Kata kunci: FDI, Eskpor, Pertumbuhan Ekonomi, ASEAN.



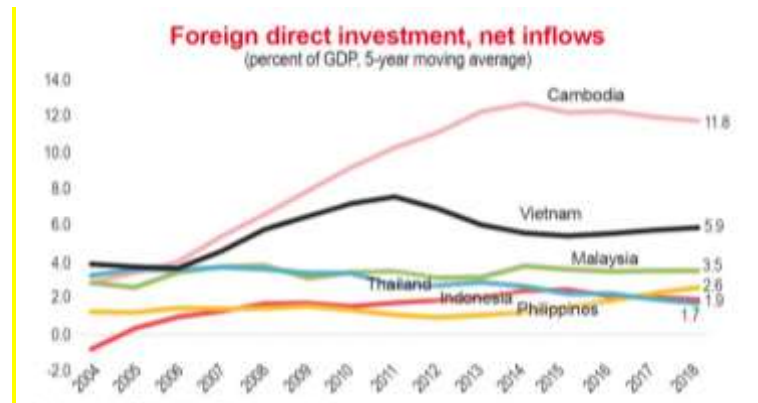
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi ekonomi bagi dunia merupakan suatu hal yang harus untuk dilaksanakan dan diikuti dalam perkembangannya terutama di beberapa negara seperti ASEAN. Ketergantungan ekonomi antar negara membuat perekonomian dunia melakukan sebuah langkah kolaborasi perubahan ekonomi baik segi ritel ataupun segi keuangan. Ketergantungan antar negara umumnya terjadi karena potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh setiap negara yang cukup terbatas sehingga perlu adanya kontribusi antar negara.

Pada zaman modernisasi, *Foreign Direct Investment* (FDI) mempunyai kendali penuh di lingkungan bisnis internasional. Kebijakan ekonomi dapat terwujud antar negara dunia, yang akhirnya menciptakan kerja sama dalam bidang ekonomi, politik, sosial dan budaya. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 1. Tingkat *Foreign Direct Investment* (FDI) yang semakin hari semakin meningkat.



Gambar 1. *Foreign Direct Investment (FDI) ASEAN*

Sumber : World Bank's World Development Indicators (2019)

Berdasarkan gambar 1 diketahui jika negara Singapura adalah negara yang paling dituju dan diminati untuk investasi asing, yang artinya negara Singapura merupakan negara yang tepat untuk berinvestasi asing. Tidak hanya negara Singapura, investor asing juga tertarik melakukan investasi ke Malaysia. Dari FDI ini kita bisa menilai bahwa semakin banyaknya investor asing yang masuk ke suatu negara, maka akan meningkatkan produksi barang dan jasa yang akan dijual ke negara lain, yang artinya semakin tinggi FDI maka semakin tinggi ekspor dari negara tersebut. Seperti yang terlihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Ekspor Negara ASEAN

Sumber : ASEAN Secretariat

Gambar di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan nilai sebesar 39,209 USD Million. Selama lima tahun terakhir mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2016 sebesar 2.708 USD Million dari tahun 2015. Penurunan ini terjadi akibat ketidakpastian ekonomi dunia pada tahun 2016 dan keluarnya Inggris dari keanggotaan Uni Eropa pada akhir semester I tahun 2016. Berdasarkan gambar 2 dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi FDI suatu negara maka akan semakin meningkat pertumbuhan ekspor pada negara tersebut.

Herlina & Paidi dalam penelitiannya menyatakan bahwa FDI memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara ketika negara tersebut mampu menarik investor asing atau nilai FDI meningkat. Hal ini tentunya berbeda dengan kondisi

perekonomian yang terjadi saat ini. Tahun 2020 merupakan tahun penurunan pertumbuhan ekonomi hampir diseluruh dunia karena adanya wabah virus corona yang menyebar ke seluruh dunia. Penurunan ekonomi di beberapa negara di dunia dan di ASEAN dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN dan Dunia

Sumber : Kementerian Keuangan RI, 2020

Pada gambar 3 dapat dilihat bahwa dampak virus corona dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi dunia. Prancis adalah salah satu negara yang mengalami penurunan paling drastis yaitu di angka 17,2%. Begitu pula negara di ASEAN, India adalah negara yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi cukup drastis yaitu di angka 12,4%.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Kausalitas Antara FDI dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN tahun 2010 hingga 2019.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan kausalitas antara FDI terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN tahun 2010-2019?
2. Bagaimana hubungan kausalitas antara ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN tahun 2010-2019?
3. Bagaimana hubungan kausalitas antara FDI terhadap ekspor?

1.3 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan Penelitian

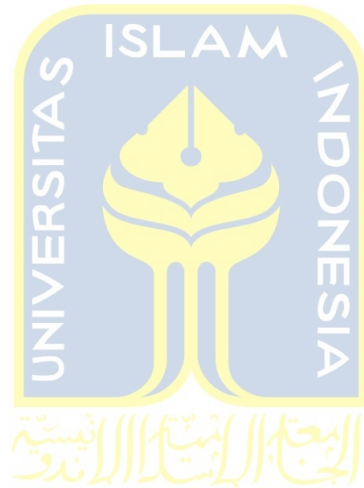
Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan kausalitas antara FDI dengan pertumbuhan ekonomi ASEAN tahun 2010-2019
2. Untuk mengetahui hubungan kausalitas antara ekspor dengan pertumbuhan ekonomi ASEAN tahun 2010-2019
3. Untuk mengetahui hubungan kausalitas antara FDI terhadap ekspor.

b. Manfaat Penelitian

Bagi para pelaku ekonomi dan lembaga pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk pengambilan keputusan tentang investasi asing dan ekspor. Bagi kalangan akademik, penelitian ini dapat dijadikan

referensi untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan tentang pola kausalitas FDI, ekspor dan pertumbuhan ekonomi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini berisi tentang dokumentasi serta pengkajian dari penelitian sebelumnya yang telah mengambil tema tentang pengaruh FDI dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN dan berguna bagi penulis untuk menyusun proposal skripsi ini.

2.1.1 (Penelitian Terdahulu)

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan materi penelitian kali ini. Beberapa penelitian tersebut antara lain :

No	Keterangan	Alat Analisis dan Hasil Penelitian
1.	Analisis Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi dengan Indeks Pertumbuhan Manusia (Monica, 2018)	Penelitian ini menggunakan metode uji kausalitas Granger dengan hasil penelitian pertumbuhan ekonomi tidak memiliki hubungan kausalitas dengan indeks pertumbuhan manusia
2.	Analisis Kausalitas antara Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN Plus THREE (Sindy & Paidi, 2014)	Penelitian ini menggunakan pendekatan Granger Causality Test dengan hasil tidak terdapat keterkaitan jangka panjang antara pertumbuhan ekonomi dan ekspor di Singapura. Tetapi keterkaitan jangka panjang dalam dua variabel terdapat pada Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Cina, Jepang

		<p>dan Korea Selatan, serta keterkaitan jangka panjang antara pertumbuhan ekonomi dan ekspor di Indonesia, Thailand, Filipina dan Cina adalah keterkaitan yang bersifat negatif, sementara di Malaysia, Jepang, dan Korea Selatan keterkaitan yang terjadi antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi adalah keterkaitan yang bersifat positif.</p>
3.	<p>Analisis Kausalitas antara FDI dan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN (Herlina & Paidi, 2014)</p>	<p>Observasi dilakukan menggunakan pendekatan Granger Causality Test dengan hasil antara variabel FDI dan pertumbuhan ekonomi dalam negara ASEAN yang terdapat di Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Singapura mempunyai sifat positif dalam hubungan jangka panjang. Sementara Thailand tidak mempunyai keterkaitan dalam dua variabel tersebut. Meski demikian Indonesia, Malaysia, dan Filipina juga dapat merubah sifatnya menjadi negatif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui hitungan VECM yang dikarenakan bahwa FDI tidak akan berpengaruh apa apa terhadap pertumbuhan ekonomi. Berbeda dengan Singapura yang memiliki hubungan jangka panjang dan bersifat positif terhadap pertumbuhan ekonomi.</p>
4.	<p>Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional dan Variabel Makro Ekonomi terhadap</p>	<p>Observasi dilakukan melalui Ordinary Least Square (OLS) dengan hasil investasi tidak berpengaruh apapun terhadap pertumbuhan ekonomi, begitupun dengan transaksi</p>

	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Mikral, 2017)	berjalan dan kurs yang berpengaruh negatif serta signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Lain halnya dengan tenaga kerja yang berpengaruh positif dan signifikan serta terjadinya kausalitas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
5.	Analisis Kausalitas Investasi Asing Langsung (FDI), Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (Radha & Ariusni, 2019)	Penelitian ini menggunakan Vector Error Correction dengan hasil pertumbuhan ekonomi dan FDI tidak terjadi kausalitas, tetapi dari hasil yang diperoleh tersebut akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi jika hanya FDI saja yang digunakan. Sementara pertumbuhan ekonomi dan ekspor juga tidak terjadi kausalitas, begitupun sebaliknya. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa hanya FDI yang memengaruhi ekspor.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Monica (2018) mengkaji tentang hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dengan Indeks Pertumbuhan Manusia. Tujuan penelitian Monica adalah untuk mengetahui hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dengan Indeks Pertumbuhan Manusia. Penelitian ini menggunakan objek penelitian data indeks pertumbuhan manusia Riau tahun 2004 hingga 2018. Hasil dari penelitiannya adalah pertumbuhan ekonomi tidak memiliki hubungan kausalitas dengan indeks pertumbuhan manusia.

Sindy (2014) meneliti bagaimana keterkaitan antara ekspor dengan pertumbuhan ekonomi ASEAN+3 dengan tujuan untuk mengetahui hubungan

antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan Sindy menggunakan data Pertumbuhan ekonomi ASEAN+3 yaitu Cina, Jepang dan Korea pada tahun 1981 – 2012. Hasil dari penelitiannya adalah tidak adanya keterkaitan jangka panjang dan tidak terdapat hubungan jangka panjang antara pertumbuhan ekonomi dan ekspor di Singapura. Tetapi hubungan jangka panjang antara kedua variabel terdapat pada Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Cina, Jepang, dan Korea Selatan, serta Hubungan jangka panjang antara pertumbuhan ekonomi dan ekspor di Indonesia, Thailand, Filipina dan Cina adalah hubungan yang bersifat negatif, sementara di Malaysia, Jepang, dan Korea Selatan keterkaitan yang terjadi antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi adalah hubungan yang bersifat positif.

Herlina (2014) melakukan penelitian tentang pertumbuhan ekonomi dan FDI dengan tujuan agar dapat menemukan pengaruh yang terjadi antara pertumbuhan ekonomi ASEAN dengan FDI. Herlina menggunakan data pertumbuhan ekonomi ASEAN tahun 1981-2012. Penelitiannya memberikan hasil bahwa antara FDI dan pertumbuhan ekonomi dalam negara ASEAN yang terdapat di Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Singapura mempunyai sifat positif dalam hubungan jangka panjang. Sementara Thailand tidak mempunyai keterkaitan dalam dua variabel tersebut. Meski demikian Indonesia, Malaysia, dan Filipina juga dapat merubah sifatnya menjadi negatif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui hitungan VECM yang dikarenakan bahwa FDI tidak akan berpengaruh apa apa terhadap pertumbuhan ekonomi. Berbeda dengan Singapura yang memiliki hubungan jangka panjang dan bersifat positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Radha (2019) melakukan penelitian tentang pertumbuhan ekonomi, ekspor dan FDI. Tujuan dari penelitiannya adalah guna memperoleh kausalitas antara FDI dan Ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 1982-2017. Hasilnya adalah tidak berpengaruhnya hubungan kausalitas antara variabel pertumbuhan ekonomi dan FDI, justru yang terjadi dua variabel tersebut akan berhubungan satu arah yang artinya bahwa hanya FDI yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sementara itu hubungan antara variabel pertumbuhan ekonomi dan ekspor tidak didapati keterkaitannya, di mana tidak adanya faktor yang memengaruhi antar keduanya. Juga tidak didapati keterkaitan hubungan FDI dengan ekspor, namun dua variabel tersebut membentuk keterkaitan satu arah antara variabel keduanya. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa hanya FDI saja yang berpengaruh dan mempunyai sifat positif terhadap ekspor.

Mikrhal (2017) mengkaji tentang tenaga kerja, transaksi berjalan, kurs, makro ekonomi dan pertumbuhan ekonomi. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh antara tenaga kerja, transaksi berjalan, kurs, makro ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Objek kajian ini yaitu kegiatan perdagangan internasional dan makro ekonomi di Indonesia tahun 2000-2015. Kesimpulan penelitiannya yaitu investasi tidak berpengaruh apapun terhadap pertumbuhan ekonomi, begitupun dengan transaksi berjalan dan kurs yang berpengaruh negatif serta signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Lain halnya dengan tenaga kerja yang berpengaruh positif dan signifikan serta terjadinya kausalitas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Foreign Direct Investment (FDI)

1. Pengertian Foreign Direct Investment (FDI)

Nurul dan Agustina dalam penelitiannya mengatakan bahwa FDI merupakan bentuk investasi secara langsung yang dilakukan perorangan atau perusahaan melalui bisnis dengan cara membeli perusahaan di negara yang sudah diinvestasikan atau memperluas bisnis yang sedang berjalan di negara yang sudah diinvestasikan. Menurut Krugman (2002) dan penelitian yang dilakukan oleh Sarwedi (2002) FDI merupakan arus modal internasional di mana perusahaan dari negara tertentu bisa membangun perusahaan dan memperbesar perusahaan yang telah ada di negara tujuan investasi.

Di era globalisasi, FDI memegang kendali dalam bisnis internasional karena dapat mendorong pembangunan perekonomian negara yang mendapat investasi tersebut. FDI dijadikan sebagai wadah berkembangnya teknologi, proses, produk sistem organisasi dan keterampilan manajemen baru. Selain itu FDI dapat membuka jalur pemasaran baru bagi perusahaan dan fasilitas produksi yang lebih murah dan terjangkau.

Berdasarkan definisi tersebut, maka ditarik kesimpulan bahwa FDI adalah kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh investor ke perusahaan yang ada di negara lain dalam jangka waktu yang cukup panjang. FDI dianggap sangat bermanfaat bagi suatu negara jika dibandingkan dengan investasi pada ekuitas

perusahaan karena dapat mengakibatkan *capital outflow*. Hal ini karena investasi ekuitas dapat ditarik kembali sewaktu-waktu sampai kapan saja yang mengakibatkan kerentanan perekonomian negara.

2. Keuntungan Foreign Direct Investment (FDI)

Dengan melakukan penanaman modal tentunya akan memberikan sebuah keuntungan, di mana menurut Feldstein (2000) menyebutkan keuntungannya adalah:

- Secara umum, mobilitas modal dapat membatasi kesanggupan pemerintah dalam mengeluarkan strategi yang salah untuk dijalankan.
- Adanya diversifikasi melalui investasi, maka aliran modal yang diterima bisa memangkas kerugian pada kepemilikan modal.
- Integrasi pasar modal dianggap mampu memasok spread guna pembentukan legalitas, *corporate governance* dan *accounting rules*.

Sarwedi (2002) mengungkapkan bahwa perusahaan yang menerapkan FDI memiliki tiga ciri-ciri di antaranya :

- Perusahaan diharuskan memiliki kelebihan kepemilikan daripada perusahaan lainnya.
- Ketentuan *Foreign Direct Investment* (FDI) perlu mendorong hasil yang maksimal dibanding hanya memasarkan dan mempromosikan saja.
- Ketentuan *Foreign Direct Investment* (FDI) dirasa perlu bermanfaat dibanding menerapkan keunggulan dalam gabungan dengan minimal beberapa masukan yang berlokasi di luar negeri saja.

Negara dapat menumbuhkan investasi berupa FDI karena memiliki beberapa motif, di antaranya adalah :

- Memperoleh return yang lebih baik, dan pajak yang menguntungkan, serta infrastruktur yang lebih matang.
- Mencegah risiko tarif dan non tarif dalam penerimaan insentif berbentuk subsidi oleh pemerintah guna mendukung FDI.
- Mempunyai competitive advantage dengan direct control.

2.2.2 Ekspor

1. Pengertian Ekspor

Dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1995 tentang kepabeanan, dijelaskan bahwa Ekspor merupakan tindakan mengeluarkan barang dari Daerah pabean, dan barang yang telah masuk dalam sarana pengangkut untuk dikeluarkan dari daerah dalam negeri dianggap telah menjadi barang ekspor. Begitu pula dengan Sadono dalam bukunya menjelaskan bahwa ekspor merupakan kegiatan menjual barang ke luar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas dan syarat penjualan lainnya yang telah disetujui oleh penjual ataupun pembeli.

Menurut Baldwin (2005) mengatakan jika ekspor adalah kegiatan perekonomian yang mempunyai peran penting melalui perluasan pasar dalam sektor industri sehingga dapat memberikan kontribusi dalam industri lainnya dan diharapkan dapat mendorong sektor lainnya dari segi perekonomian. Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa ekspor adalah kegiatan perluasan pasar yang dilakukan melalui penjualan barang ke luar negeri

dengan ketentuan yang telah disepakati oleh pihak eksportir dan importir guna mendapatkan keuntungan yang besar dan meningkatkan perekonomian negara.

2. Manfaat Ekspor

Sukirno (2010) mengatakan bahwa kegiatan ekspor memiliki manfaat yang di antaranya adalah :

- Memperluas pasar produk lokal

Kegiatan ekspor adalah salah satu langkah yang dilakukan untuk memasarkan dan menjual produk lokal ke luar negeri. Misalnya pemasaran kain batik khas Indonesia yang mulai dikenal dunia. Apabila permintaan kain batik Indonesia semakin meningkat maka pendapatan produsen kain batik pun akan meningkat. Peningkatan ini nantinya akan berakibat pada pendapatan dalam negeri dan pertumbuhan perekonomian negara.

- Menambah devisa negara

Kegiatan ekspor tentu akan memberikan dampak yang positif untuk perkembangan ekonomi pada suatu negara. Manfaat ekspor ini sendiri yaitu untuk membuka peluang pasar baru di luar negeri sebagai upaya guna menumbuhkan investasi, perluasan pasar domestik, sampai meningkatkan devisa negara.

- Memperluas lapangan kerja

Dengan adanya kegiatan ekspor maka produksi suatu barang akan meningkat dari sebelumnya, sehingga setiap perusahaan membutuhkan banyak

tenaga kerja dan secara tidak langsung akan terciptanya lapangan pekerjaan yang luas. Meningkatnya permintaan produk dari luar negeri membuat produsen harus memperbanyak tenaga kerja, hal ini sangat berdampak positif karena dengan adanya lapangan pekerjaan yang luas maka akan membantu mengurangi angka pengangguran di negara produsen. Apabila kerjasama yang dilakukan hampir pada semua bidang dan stabil, maka akan semakin baik perekonomian di negara tersebut.

2.2.3 Pertumbuhan Ekonomi

1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Arsyad (2010) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan suatu peningkatan hasil kegiatan masyarakat yang dilatar belakangi oleh meningkatnya jumlah produksi. Sedangkan menurut Sukirno (2006) pertumbuhan penduduk adalah peningkatan kemampuan dalam bidang ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa serta menghasilkan pendapatan yang lebih menguntungkan untuk masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Maka semakin bertumbuhnya perekonomian diharapkan pendapatan masyarakat juga dapat terus meningkat setiap waktu.

Jhingan (2000) menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi ialah suatu kebijakan yang mengharuskan negara memproduksi barang guna kebutuhan ekonomi untuk penduduk dengan total produksi yang maksimal melalui pembaharuan teknologi yang tersedia dan penyesuaian kelembagaan serta ideologis yang diperlukan. Berdasarkan uraian pengertian pertumbuhan ekonomi, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan penambahan atau

perkembangan kegiatan perekonomian yang ditandai dengan meningkatnya produksi barang dan jasa yang mengakibatkan pendapatan per kapita masyarakat meningkat.

2. Faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan pendapat para ahli ekonomi klasik, ada 4 faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di antaranya jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam serta tingkat teknologi yang digunakan. Berdasarkan konsep ini dapat dijelaskan keterkaitan antara pendapatan per kapita dan jumlah penduduk. Jika terjadi kekurangan penduduk, maka produksi marginal akan lebih tinggi daripada pendapatan per kapita. Namun semakin bertambahnya penduduk, hukum hasil tambahan yang semakin berkurang maka fungsi produksi juga mampu memberikan penurunan sehingga pendapatan nasional dan pendapatan per kapita menjadi semakin lambat pertumbuhannya.

Selain 4 faktor yang telah disebutkan oleh teori pertumbuhan ekonomi klasik, pertumbuhan ekonomi juga memiliki faktor-faktor yang memengaruhi lainnya, di antaranya adalah :

a. Tenaga Kerja

Pertumbuhan tenaga kerja dan pertumbuhan penduduk dapat bisa diartikan mempunyai sisi positif yang dapat membuat meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar mampu meningkatkan produksi, sementara pertumbuhan penduduk yang lebih besar membuat ukuran pasar domestiknya akan lebih besar juga. Tetapi pertumbuhan tenaga kerja juga bisa dampak yang negatif.

Ini terjadi karena sistem perekonomian daerah tersebut tidak bisa bersikap efisien terhadap meningkatnya jumlah tenaga kerja.

b. Angka Ketergantungan

Angka ketergantungan dijadikan sebuah indikator yang mampu menentukan situasi dan kondisi sebuah negara, apakah negara tersebut tergolong negara berkembang atau negara yang sudah maju. Semakin tingginya angka ketergantungan membuktikan bahwa semakin berat juga beban yang nantinya akan ditanggung oleh penduduk yang produktif guna mengganti biaya hidup penduduk yang belum produktif bahkan sudah tidak produktif. Sementara jika angka ketergantungannya semakin rendah maka akan semakin rendah pula berat yang ditanggung oleh penduduk yang produktif guna mengganti biaya hidup penduduk yang belum produktif bahkan sudah tidak produktif.

c. Pertumbuhan penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan perubahan populasi sementara, dan dapat dihitung untuk perubahan dalam jumlah individu sebuah populasi menggunakan "per waktu unit" sebagai ukurannya. Pertumbuhan penduduk juga menjadi salah faktor yang penting bagi masalah sosial ekonomi umumnya dan masalah penduduk pada khususnya.

2.3 Kerangka Pikir

Melalui penjelasan tersebut, adapun variabel yang dipakai dalam kerangka pikir ini meliputi FDI, Ekspor, dan Pertumbuhan Ekonomi. Observasi dilakukan guna meninjau hubungan kausalitas FDI dan Impor terhadap pertumbuhan

ekonomi Negara ASEAN. Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka diperoleh persamaan modelnya adalah sebagai berikut:

$$\Delta PE_t = \alpha e_{t-1} + \beta_1 \Delta PE_{t-1} + \beta_2 \Delta PE_{t-2} + \dots + \beta_p \Delta PE_{t-p+1} + \epsilon_t$$

Di mana : $e_{t-1} = PE_{t-1} - (\varphi + \omega FDI_{t-1})$

$$\Delta Eksp_t = \alpha e_{t-1} + \beta_1 \Delta Eksp_{t-1} + \beta_2 \Delta Eksp_{t-2} + \dots + \beta_p \Delta Eksp_{t-p+1} + \epsilon_t$$

Di mana : $e_{t-1} = Eksp_{t-1} - (\varphi + \omega FDI_{t-1})$

$$\Delta PE_t = \alpha e_{t-1} + \beta_1 \Delta PE_{t-1} + \beta_2 \Delta PE_{t-2} + \dots + \beta_p \Delta PE_{t-p+1} + \epsilon_t$$

Di mana : $e_{t-1} = PE_{t-1} - (\varphi + \omega FDI_{t-1})$

Keterangan :

ΔPE_t : vektor turunan pertama variabel pertumbuhan ekonomi

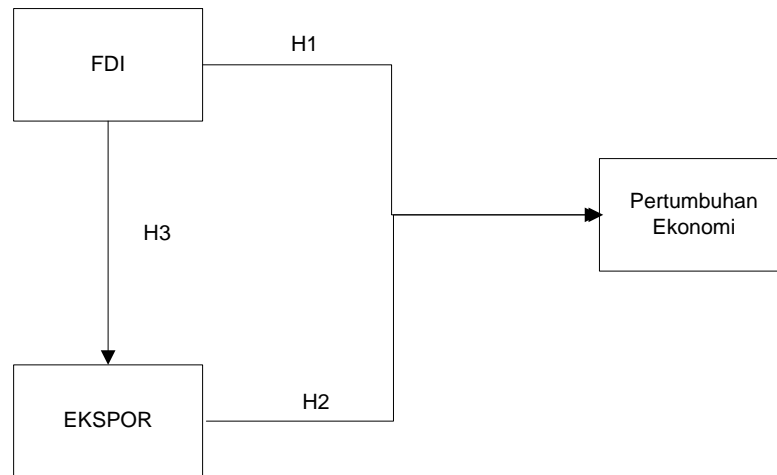
$\Delta Eksp_t$: vektor turunan pertama variabel ekspor

ΔPE_{t-1} : vektor turunan pertama variabel pertumbuhan ekonomi dengan lag ke-1

$\Delta Eksp_{t-1}$: vektor turunan pertama variabel ekspor dengan lag ke-1

e_{t-1} : error yang didapat melalui persamaan regresi antara PE dan FDI pada lag ke-1 Error yang diperoleh dari persamaan regresi antara Ekspor dengan FDI pada lag ke -1

Guna mengetahui skema yang lebih jelas, ditunjukkan melalui :



Gambar 4. Hipotesis Penelitian

2.4 Hipotesis Operasional

Widarjono (2009) mengatakan jika uji hipotesis merupakan langkah guna memperoleh kebenaran sifat populasi sebenarnya melalui data sampel. Hasil penelitian tentang pertumbuhan ekonomi ASEAN yang sudah dijelaskan diatas, kemudian didapat hipotesis sebagai berikut :

H1 : Pertumbuhan ekonomi ASEAN akan mengalami peningkatan apabila FDI yang meningkat

H2 : Pertumbuhan ekonomi ASEAN akan meningkat apabila Ekspor juga mengalami peningkatan

H3 : FDI dapat meningkatkan ekspor



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.3 Metode Penelitian

3.3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah analisis yang berupa angka yang dapat diukur dan dihitung dengan menggunakan alat bantu statistik. Alat bantu statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode VECM (*Vector Error Correction*

Model) dengan menggunakan tiga variabel pengukuran yaitu FDI, Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi.

3.3.2 Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan variabel FDI, Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi ASEAN. Variabel tersebut didapatkan dari data sekunder yaitu diperoleh dari website resmi World Bank, Badan Pusat Statistik (BPS), buku dan Jurnal.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam observasi ini yaitu dengan teknik studi pustaka, teknik itu sendiri diambil dari lembaga atau instansi terkait, buku referensi, hingga jurnal ekonomi. Observasi ini bertujuan guna mendapatkan bahan yang relevan, akurat, dan realistis. Data yang dipakai dalam observasi ini menggunakan data time series, karena dengan menggunakan data time series mampu mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai runtut waktu dan sistematis, dengan data sekunder sebagai jenis data yang diambil.

3.3.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut Indiantoro dan Supomo (1999), definisi operasional variabel menunjukkan cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengoperasikan kontrak, sehingga memungkinkan peneliti lainnya untuk mengembangkan cara pengukuran menjadi lebih baik. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat memengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah:

a) FDI

FDI adalah sebuah aktivitas penanaman modal yang dilakukan oleh investor ke perusahaan yang ada di negara lain dalam jangka waktu yang cukup panjang.

b) Ekspor

Ekspor merupakan kegiatan perluasan pasar yang dilakukan melalui penjualan barang ke luar negeri dengan ketentuan yang telah disepakati oleh pihak eksportir dan importir guna mendapatkan keuntungan yang besar dan meningkatkan perekonomian negara.

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi ASEAN. Pertumbuhan ekonomi yaitu penambahan atau perkembangan aktivitas ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya produksi barang dan jasa yang mengakibatkan pendapatan per kapita masyarakat meningkat.

3.3.5 Analisis Data

3.3.5.1 Uji Stasioneritas Data

Dalam menggunakan metode time series, uji stasioneritas data adalah bagian yang harus diperhatikan guna menghindari regresi lancung (spurious regression). Observasi dapat memperoleh uji stasioneritas data dengan memakai Augmented Dickey-Fuller (ADF) dalam derajat yang sama (level atau different) sampai menghasilkan data yang stasioner, yang berarti data tersebut berada di tengah

tengah dengan varians yang tidak terlalu besar serta memiliki tingkat kemiringan yang mendekati nilai rata ratanya. Stasioner terjadi apabila rata rata dan varians nya tetap setiap saat, serta kovarian antar datanya bergantung pada (lag). Bentuk persamaannya dapat dilihat dengan persamaan dibawah ini :

$$\Delta F_t = a_0 + \gamma F_{t-1} + \beta \sum_{i=1}^p \Delta F_{t-i+1} + \varepsilon_t$$

Di mana :

ΔF_t : Bentuk *first difference / second difference*

a_0 : Intersep

γ : Variabel yang diuji stasioneritasnya

β : Panjang lag yang digunakan

ε_t : Error term



Persamaan di atas menjelaskan hipotesis nol (H0) terdapat unit root dan hipotesis satu (H1) yang membuktikan bahwa tidak adanya unit root. Sementara hasil uji stasioneritas tersebut diperoleh bahwa nilai ADFstatistik lebih besar daripada Mackinnon Critical Value, sehingga ditemukan jika data yang diperoleh adalah stasioner dan tidak memiliki unit root. Namun seandainya nilai ADFstatistik lebih kecil daripada Mackinnon Critical Value, dapat ditemukan jika data yang didapat tidak stasioner dalam derajat level. Maka dari itu perlu adanya uji ADF terlebih dahulu untuk membentuk first difference. Seandainya data tetap tidak

stasioner maka diteruskan dengan diferensiasi ketiga, yaitu dengan 2nd difference guna mendapatkan hasil stasioner dalam derajat level.

3.3.5.2 Penentuan Lag Optimal

Dengan uji stasioneritas apabila lag terlalu sedikit, residual dari regresi tidak dapat menunjukkan tahap white noise yang berarti actual error tidak bisa didapatkan dengan akurat. Yang terjadi adalah γ dan standar kesalahan tidak dapat diestimasi dengan baik. Sementara dengan menambahkan lag yang terlalu banyak akan dapat mengurangi kemampuan untuk menolak h_0 karena terjadi penambahan parameter yang berlebihan sehingga dapat menurunkan degrees of freedom.

Untuk mengetahui lag optimal dalam uji stasioneritas maka digunakan beberapa penjelasan di bawah ini:

$$\text{Akaike Information Criterion (AIC)} \quad : -2 \left(\frac{1}{T} \right) + 2 (k + T)$$

$$\text{Schwarz Information Criterion (SIC)} : -2 \left(\frac{1}{T} \right) + k \left(\frac{\log \log (T)}{T} \right)$$

$$\text{Hannan-Quinn (HQ)} \quad : -2 \left(\frac{1}{T} \right) + 2k \log \left(\frac{\log \log (T)}{T} \right)$$

Di mana :

1 : Jumlah observasi

k : Parameter yang diestimasi

Menentukan jumlah lag dapat dilihat dalam penjelasan yang telah dilakukan oleh *Final Prediction Error (FPE)*, *Aike Information Criterion (AIC)*, *Schwarz Criterion (SC)*, dan *Hannan Quinn (HQ)*. Di mana hasil dalam uji panjang lag (*Lag*

Length) diperoleh dengan jumlah bintang terbanyak yang direkomendasi dari masing-masing kriteria uji *lag length*.

3.3.5.3 Uji Kointegrasi

Uji kointegrasi yang dipakai penelitian ini yaitu uji kointegrasi Johansen. Uji kointegrasi ini dipakai guna menguji ada atau tidaknya hubungan jangka panjang dan jangka pendek antar variabel. Menurut Widarjono (2007) ada beberapa keunggulan yang dilakukan dengan teknik Johansen. Pertama, uji trace (*trace test*, λ_{trace}) digunakan untuk meneliti hipotesis nol yang mana jumlah arah kointegrasinya harus sama atau minimal kurang dari p . Persamaannya dapat dilihat dibawah ini :

$$\lambda_{trace}(r) = -T \sum_{i=r+1}^F \ln(1 - \lambda_i)$$

Di mana

$\lambda_{r+1}, \dots, \lambda_n$ adalah nilai *eigen vector* terkecil ($p-r$) dengan H_0 jumlah dari kointegrasi yang sama banyaknya dengan r atau H_0 adalah jumlah vektor kointegrasi lebih kecil atau sama dengan r di mana $r = 0, 1, 2, \dots$ dst.

Kedua, uji maksimum eigen value (λ_{max}) persamaannya yaitu :

$$\lambda(r, r + 1) = -T \ln(1 - \lambda_{r+1})$$

3.3.5.4 Uji Kausalitas Granger

Uji Kausalitas Granger dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel lainnya satu persatu. Uji kausalitas Granger dengan persamaan model *Vector Auto Regression* (VAR) adalah sebagai berikut :

$$Y_{1t} = \beta_{10} + \beta_{11}Y_{1t-1} + \dots + \beta_{1p}Y_{1t-p} + \alpha_{11}Y_{2t-1} + \dots + \alpha_{1p}Y_{2t-p} + \mu_{1t}$$

$$Y_{2t} = \beta_{20} + \beta_{21}Y_{2t-1} + \dots + \beta_{2p}Y_{2t-p} + \alpha_{21}Y_{2t-1} + \dots + \alpha_{1p}Y_{2t-p} + \mu_{2t}$$

3.3.5.5 Estimasi Model Vector Error Correction Model (VECM)

Hubungan kointegrasi akan terjadi apabila sebuah data time series telah dilakukan pengujian. Dengan VECM mampu menganalisa hubungan negatif atau positif dalam hubungan jangka panjang antara variabel dependen dan variabel independen. Metode ini bisa dipakai guna memperoleh hubungan jangka pendek antara masing masing independen variabel terhadap dependen variabel. VECM juga bisa diartikan sebagai model turunan dari VAR (Vector Autoregression), yang membedakan keduanya yaitu adanya hubungan jangka panjang yang menunjukkan bahwa terjadinya hubungan kointegrasi yang terdapat pada masing masing variabel.

Menurut Winarno (2015), pengaruh variabel independen itu mampu mengetahui variabel dependennya, yaitu dengan cara membandingkan nilai t-statistik parsial dengan nilai pada tabel (2,02108). Hipotesis bisa dilihat dibawah ini :

H0 = variabel FDI dan ekspor tidak signifikan memengaruhi variabel pertumbuhan ekonomi ASEAN.

H1 = variabel FDI dan ekspor memengaruhi signifikan variabel pertumbuhan ekonomi ASEAN.

$$\Delta PE_t = \alpha e_{t-1} + \beta_1 \Delta PE_{t-1} + \beta_2 \Delta PE_{t-2} + \dots + \beta_p \Delta PE_{t-p+1} + \epsilon_t$$

Di mana : $e_{t-1} = PE_{t-1} - (\varphi + \omega FDI_{t-1})$

$$\Delta Eksp_t = \alpha e_{t-1} + \beta_1 \Delta Eksp_{t-1} + \beta_2 \Delta Eksp_{t-2} + \dots + \beta_p \Delta Eksp_{t-p+1} + \epsilon_t$$

Di mana : $e_{t-1} = Eksp_{t-1} - (\varphi + \omega FDI_{t-1})$

$$\Delta PE_t = \alpha e_{t-1} + \beta_1 \Delta PE_{t-1} + \beta_2 \Delta PE_{t-2} + \dots + \beta_p \Delta PE_{t-p+1} + \epsilon_t$$

Di mana : $e_{t-1} = PE_{t-1} - (\varphi + \omega FDI_{t-1})$

Keterangan :

ΔPE_t : vektor turunan pertama variabel pertumbuhan ekonomi

$\Delta Eksp_t$: vektor turunan pertama variabel ekspor

ΔPE_{t-1} : vektor turunan pertama variabel pertumbuhan ekonomi dengan lag ke-1

$\Delta Eksp_{t-1}$: vektor turunan pertama variabel ekspor dengan lag ke-1

e_{t-1} : eror didapat melalui persamaan regresi antara PE dan FDI pada lag ke-1

Eror yang diperoleh dari persamaan regresi antara Ekspor dengan FDI pada lag ke-1

Agar h_0 ditolak dan h_1 diterima, maka nilai t statistik parsial harus lebih besar dari +2,02108 atau kurang dari itu. Terdapat beberapa langkah untuk mengetahui karakteristik dinamis model VECM, dengan impulse respons dan variance decompositions. Impulse response dapat diketahui dengan lamanya waktu yang dapat mempengaruhi shock variabel dengan variabel yang lainnya, sementara

variance decomposition dapat ditunjukkan dengan besar kecilnya pengaruh antara variabel dengan variabel lainnya.

3.3.5.6 Uji Impulse Response Function (IRF)

Uji Impulse Response Function (IRF) dapat diketahui sebagai penentu dalam menentukan suatu periode dengan menggunakan beberapa variabel melalui tingkat laju dari shock itu sendiri. Fungsi Impulse Response Function (IRF) yaitu dapat menunjukkan lamanya pengaruh dari shock suatu variabel terhadap variabel lain sampai pengaruhnya hilang atau kembali ke titik keseimbangan.

3.3.5.7 Uji Variance Decomposition

Variance decompositions adalah salah satu metode untuk melihat dinamika sistem yang terdapat pada VECM. Fungsinya yaitu dapat menjelaskan beberapa variabel agar tidak saling berkorelasi dengan merubah beberapa komponen shock menjadi variabel yang sebelumnya telah dipisahkan dari variabel yang sudah di estimasi. Kemudian variance ini dapat memperoleh penjelasan tentang tingkat pengaruh shock dalam pergerakan antar variabel untuk sekarang dan kedepannya.

BAB IV

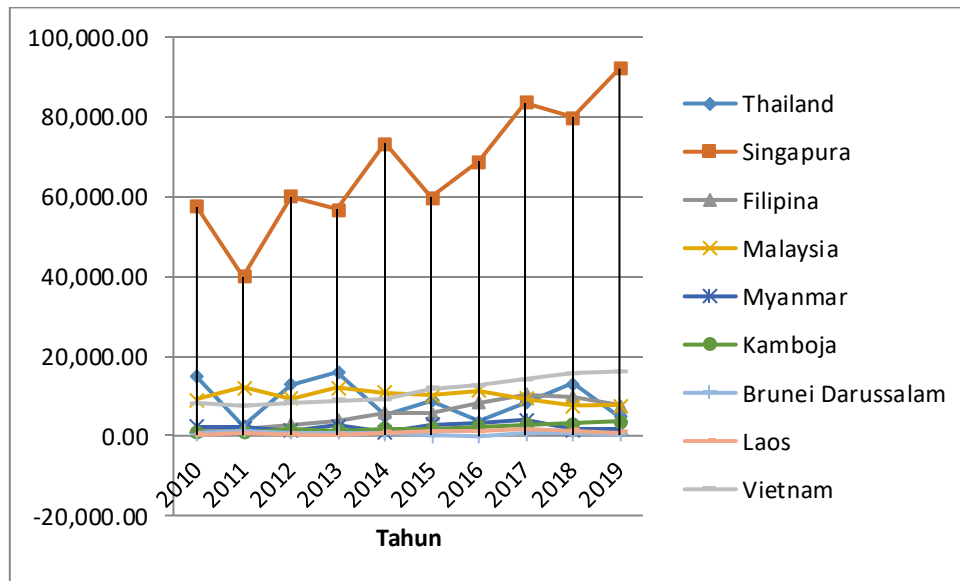
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Perkembangan FDI

Foreign Direct Investment (FDI) adalah arus modal internasional di mana perusahaan suatu Negara melakukan pengembangan di negara lainnya. FDI sangat berhubungan dengan sektor riil barang dan jasa, ini menjelaskan bahwa investasi akan menstimulus dan mengendalikan produksi dalam perusahaan secara langsung. FDI sebagai sarana penanaman modal asing sangat mempunyai fungsi guna menyejahterakan dan memakmurkan negara penerima (host country), oleh sebab itu ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh seperti inovasi baru, teknologi baru, teknik manajerial, pengembangan keterampilan, meningkatkan modal penciptaan lapangan kerja dan pengembangan sektor industri pada host country (Putri dan Wilantri, 2008).

Pertumbuhan FDI Negara ASEAN tahun 2010 hingga 2019 terjadi peningkatan yang positif seperti gambar yang ada di bawah ini :



Gambar 4.1 Foreign Direct Investment Negara ASEAN

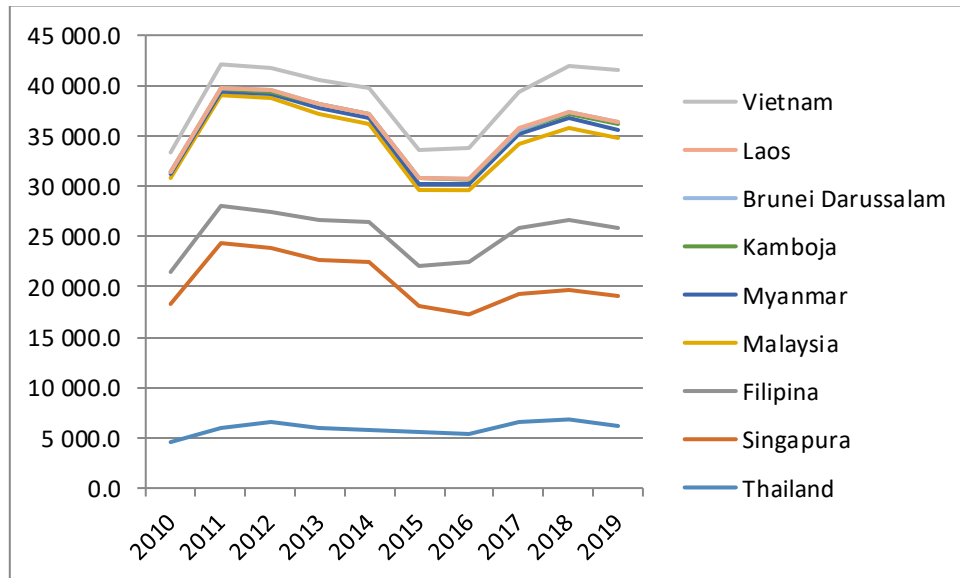
Sumber : Data olah, 2021

Berdasarkan gambar 4.1 diketahui bahwa Negara ASEAN dengan FDI tertinggi adalah Singapura. Pada tahun 2010 FDI Singapura telah mencapai hampir 60.000 Billion USD sedangkan FDI terendah pada tahun 2010 dipegang oleh Negara Laos. Sedangkan pada tahun 2019 Singapura telah mencapai lebih dari 92.000 Billions USD sedangkan Laos masih berada di angka 3000 Billion USD. Secara umum perkembangan FDI di Indonesia dari tahun 2010 hingga 2019 mengalami tren kenaikan yang positif.

4.1.2 Perkembangan Ekspor

Ekspor ekspor adalah kegiatan perekonomian yang mempunyai peran penting melalui perluasan pasar dalam sektor industri sehingga dapat memberikan kontribusi dalam industri lainnya dan diharapkan dapat mendorong sektor lainnya

dari segi perekonomian. Ekspor di Negara ASEAN pada tahun 2010 hingga 2019 dapat dilihat pada gambar 4.2 di bawah ini



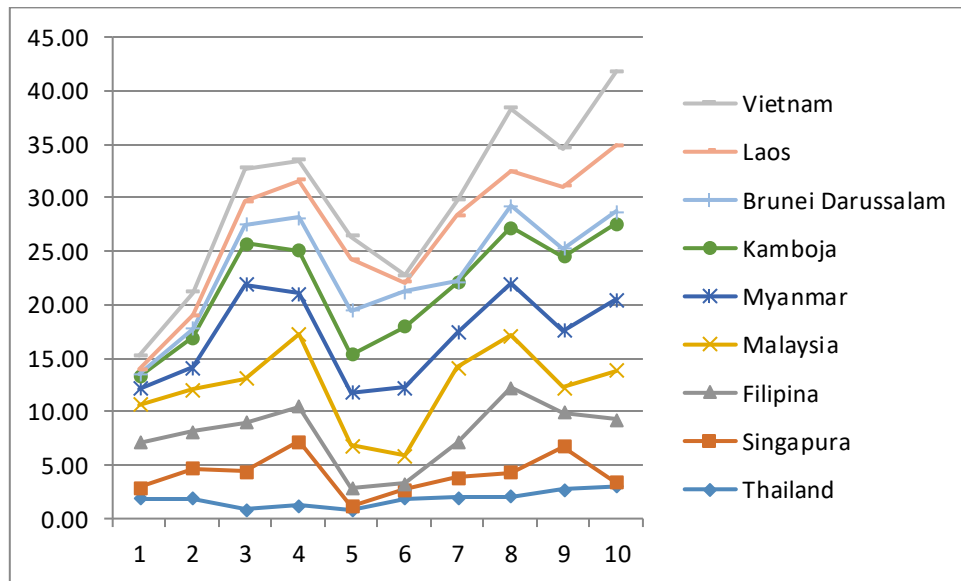
Gambar 4.2 Ekspor Negara ASEAN 2010 – 2019

Sumber : Olah data 2021

Berdasarkan data di atas diketahui jika Negara dengan nilai ekspor tertinggi adalah Negara Vietnam sedangkan Negara terendah adalah Negara Thailand. Pada tahun 2019 diketahui jika Vietnam melakukan ekspor hingga lebih dari 40.000 USD. Sedangkan Thailand melakukan ekspor hanya 5.000 USD

4.1.3 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah tindakan yang menyebabkan bertambahnya produksi barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi juga disebut sebagai indikator keberhasilan pembangunan suatu negara.



Gambar 5. Hasil Olah Data

Sumber : Olah data, 2021

Berdasarkan data di atas diperoleh pertumbuhan ekonomi di berbagai Negara ASEAN pada tahun 2010 hingga tahun 2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 rata-rata pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN mengalami pertumbuhan sedangkan di tahun 2014 dan 2015 beberapa Negara ASEAN mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi.

4.2 Analisis Data

Untuk mengerjakan uji kausalitas Granger, terdapat langkah-langkah untuk dikerjakan seperti uji stasioneritas data, uji kointegrasi dan uji penentuan lag optimal, di antaranya adalah sebagai berikut :

4.2.1 Uji Stasioneritas Data

Data time series bisa dikatakan kurang cocok untuk menganalisa sebuah penelitian, terutama dalam ketidakstasioneran data. Uji stasioneritas data adalah

langkah yang sangat berpengaruh untuk menganalisis data time series agar dapat mengetahui ada atau tidak adanya akar unit (unit root) yang terdapat pada variabel sehingga pengaruh antar variabel menjadi valid. Hal ini dibuat supaya tidak terjadinya regresi palsu (spurious regression). Ini merupakan sebuah regresi yang dapat menunjukkan keterkaitan antar dua bahkan lebih variabel yang bisa membuat signifikan dalam statistik tetapi kenyataannya berbanding terbalik. Ini mempunyai sifat t-statistiknya signifikan dan biasanya nilai R2 sangat tinggi, namun hasil dari regresi tersebut tidak bisa dijelaskan dalam bahasa perekonomian.

Observasi yang dipakai guna menerapkan uji stasioneritas dalam observasi yaitu uji ADF (Augmented Dickey Fuller). Uji ini menjelaskan bahwa seandainya nilai t-ADF lebih kecil daripada McKinnon Critical Value bisa diambil kesimpulan data yang sudah ditentukan akan stasioner. Observasi ini diterapkan pada tingkat level, first difference, dan second difference.

Hasil ini memperoleh jika semua variabel dipakai untuk observasi maka hasilnya tidak stasioner dalam tingkat level dan first difference. Maka, pengukuran harus disertakan dengan tingkat second difference. Dengan hasil tersebut bisa dikatakan variabel sudah stasioner, hal ini terjadi dikarenakan nilai t-ADF lebih kecil dibandingkan dengan nilai McKinnon. Hasilnya bisa dilihat dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1

Hasil Uji Stasioneritas

Variabel	Nilai ADF	Nilai Kritis MC Kinnon			Keterangan
		1%	5%	10%	
FDI	-4,855651	-3,689194	-2,971853	-2,625121	Stasioner
Ekspor	-6,208658	-3,661661	-2,960411	-2,619160	Stasioner
PE	-7,424491	-3,653730	-2,957110	-2,617434	Stasioner

Tabel 4.1 Hasil Uji Stasioneritas

Sumber : Data diolah, 2021

Melalui uji ini didapati bahwa hasil tingkat second difference dengan seluruh variabel sudah stasioner. Dengan perolehan bahwa nilai ADF lebih kecil daripada nilai McKinnon maka semua variabel yang sudah dihitung di observasi ini akan terintegrasi pada derajat kedua (2).

4.2.2 Uji Kointegrasi

Setelah langkah pengujian telah diselesaikan dinilai mampu untuk menentukan terkointegrasi atau tidaknya sebuah variabel yang tidak stasioner. Maka dengan menggunakan uji kointegrasi dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel tersebut dapat menumbuhkan terjadinya kausalitas kointegrasi antar variabel. Hal ini perlu diuji guna mendapatkan hubungan jangka panjang antar variabel yang sudah melakukan tahap integrasi, semua variabel pada observasi sudah dianggap stasioner dengan tingkat derajat yang sama yaitu derajat kedua (2). Dalam observasi dilakukan dengan pendekatan Johansen, caranya adalah harus

menyamakan trace statistic dengan critical value yang dipakai, yakni 5%. Seandainya nilai trace statistic lebih besar daripada critical value akan terjadi kointegrasi pada model yang diujikan. Hasilnya bisa dilihat dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Uji Kointegrasi

Trace Statistic	Critical Value	Probabilitas
34,627937	28,73453	0,0192
15,532736	18,64523	0,0382
9,6266524	6,35614	0,0827

Tabel 4.2 Hasil Uji Kointegrasi

Sumber : Olah data, 2021

Dengan hasil yang terdapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa adanya hubungan kointegrasi pada model.

4.2.3 Penentuan Lag Optimal

Langkah berikutnya yaitu menentukan lag optimal. Untuk menentukan lag optimal bisa memakai Akaike Information Criteria (AIC), Schwarz Information Criterion (SIC) dan Hannan-Quin Criterion (HQ) dengan tingkat minimum atau paling kecil dan menggunakan beberapa indikasi yang ada. Pada tabel 4.3 menjelaskan hasil tingkat lag optimal dengan bermacam jenis. Diperoleh lag 1 jika semua variabel yang sudah dihitung menggunakan lag optimal.

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Lag Optimal

Lag	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	NA	2816360	26,82936	26,84735	26,63284
1	228,3726*	1374,029*	12,38920*	16,25381*	12,73620*
2	9,632872	1662,938	16,03846	17,73824	15,35263
3	3,628374	1637,234	18,37462	20,38354	15,38264

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Lag Optimal

Sumber : data diolah, 2021

Ket : *) lag optimal

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Uji Kausalitas Granger

Uji kausalitas Granger bertujuan agar dapat mencari sebab akibat di antara semua variabel yang sudah ada di model. Hasil pengujian ini menunjukkan adanya tidaknya hubungan antara kausalitas antara ketiga variabel tersebut dan bagaimana arah hubungannya. Pengujian ini pada dasarnya digunakan untuk melihat pola hubungan antar variabel. Analisa dalam pengujian Granger-causality akan dibatasi sesuai dalam tujuan penelitian pada bab pendahuluan, yakni pengujian hubungan antara pertumbuhan ekonomi ASEAN, foreign direct investment (FDI) dan ekspor. Pada pengujian ini, penulis menggunakan $\alpha = 1\%$, 5% dan 10% . Dengan penggunaan alpha yang fleksibel maka diharapkan hasil estimasi dari tes

Granger-causality akan menghasilkan hasil estimasi yang konvergen dengan teori mengenai hubungan FDI, pertumbuhan ekonomi dan ekspor. Persamaan kausalitas yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

$$PE_t = 228,3726 + 1374,029 FDI + 12,38920EKSP$$

Berikut hasil uji kausalitas Granger bisa di lihat dalam tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Uji Kausalitas Granger

Variabel	Nilai Sig.	Keterangan
FDI → Pertumbuhan Ekonomi	0,0324	Ada Hubungan
Ekspor → Pertumbuhan Ekonomi	0,0241	Ada Hubungan
FDI → Ekspor	0,0063	Ada Hubungan

Tabel 4.4 Hasil Uji Kausalitas Granger

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 4.5 Hasil Uji Kausalitas

Variabel	Hubungan
FDI → Pertumbuhan Ekonomi	Satu arah
Ekspor → Pertumbuhan Ekonomi	Satu arah
FDI → Ekspor	Satu arah

Tabel 4.5 Hasil Uji Kausalitas

Sumber : Data diolah, 2021

Dari pengujian hubungan kausalitas yang dilakukan didapatkan hanya ada hubungan kausalitas satu arah yaitu FDI dan Pertumbuhan ekonomi, kedua terdapat hubungan satu arah antara ekspor dengan pertumbuhan ekonomi. Ketiga terdapat hubungan satu arah FDI dengan Ekspor. Hubungan kausalitas satu arah ini terjadi karena nilai signifikan dari ketiga hubungan tersebut lebih dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa hubungan FDI dan Pertumbuhan ekonomi, ekspor dengan pertumbuhan ekonomi, dan FDI dengan Ekspor hanya berlaku satu arah. Artinya FDI memiliki hubungan terhadap pertumbuhan ekonomi akan tetapi pertumbuhan ekonomi tidak memiliki hubungan terhadap FDI. Ekspor memiliki hubungan terhadap pertumbuhan ekonomi akan tetapi pertumbuhan ekonomi tidak memiliki hubungan terhadap ekspor, begitu pula dengan FDI dengan Ekspor. FDI memiliki hubungan dengan ekspor akan tetapi ekspor tidak memiliki hubungan FDI.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Analisis Hubungan Antara Foreign Direct Investment dan Pertumbuhan Ekonomi

Hasil uji kausalitas Granger diperoleh jika keterkaitan antara FDI terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan nilai sig. sebesar 0,0324 artinya nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 5% maka bisa diartikan adanya keterkaitan antara FDI dengan pertumbuhan ekonomi.

FDI menumbuhkan pertumbuhan dengan dua langkah yakni melalui akumulasi kapital dan peningkatan produktivitas. FDI dirasa menjadi peran penting yang diharapkan mampu memanfaatkan perkembangan teknologi yang sudah dilakukan oleh beberapa negara maju. Teknologi menjadi faktor penting dalam

menentukan perputaran pergerakan ekonomi di masa yang akan datang. Namun penggunaan teknologi ini menjadikan manusia harus meningkatkan modal dan bisa menyaring teknologi yang semakin berkembang. Penggunaan ini menjadi hal yang utama dalam perekonomian, maka bisa terjadi hubungan yang tumbuh antara FDI dan modal. Keterlibatan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi dipengaruhi dengan interaksi yang terjadi pada sumber daya manusia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan ide yang telah dijelaskan di mana FDI mampu menumbuhkan pertumbuhan ekonomi. Seperti observasi yang telah dibuat Duarte dkk (2017) yang menyatakan jika FDI dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sedangkan menurut Shotan (2017) dalam penelitiannya menunjukkan jika FDI tidak dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi.

4.4.2 Analisis Hubungan Antara Ekspor dengan Pertumbuhan Ekonomi

Hasil uji kausalitas Granger menunjukkan adanya hubungan antara Ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan nilai sig. sebesar 0,0241 artinya nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 5% maka dapat diambil kesimpulan bahwa adanya hubungan antara Ekspor dengan pertumbuhan ekonomi.

Negara ASEAN telah lama melakukan kegiatan ekspor dengan Negara lain untuk memperkenalkan *brand* lokal yang dimiliki masing-masing Negara, dengan demikian dapat meningkatkan produksi dan permintaan luar negeri. Akibatnya pendapatan per kapita suatu Negara juga akan meningkat. Artinya daya beli juga mengalami peningkatan sehingga penambahan jumlah devisa terus bertambah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan stabil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prawira (2018) yang mengatakan jika Ekspor sangat berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dian Rizky (2013) menjelaskan bahwa ekspor mempengaruhi tingkat signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, karena aktivitas ekspor bisa menambah devisa untuk negara. Kegiatan ekspor ini juga mampu meningkatkan tingkat produksi guna mempercepat laju pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu dengan adanya ekspor ini dirasa mampu membantu pertumbuhan dan kestabilan perekonomian negara.

4.4.3 Analisis Hubungan Antara Foreign Direct Investment dengan Ekspor

Hasil uji kausalitas Granger menunjukkan adanya keterkaitan antara FDI terhadap ekspor dengan nilai sig. sebesar 0,0063 artinya nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 5% maka bisa disimpulkan terdapat hubungan antara FDI dengan ekspor.

Untuk meningkatkan perekonomian suatu Negara, pemerintah dapat melakukan perjanjian perdagangan bebas dan menarik investor asing untuk berinvestasi ke negaranya. Secara teori, investor asing akan menanamkan modal di suatu Negara karena melihat kondisi dari Negara penerima dan strategi dari penanam modal asing. Kondisi negara penerima FDI dapat meliputi kondisi pasar, ketersediaan sumber daya, daya saing, kebijakan terkait dengan perdagangan dan industri serta kebijakan liberalisasi FDI. Dengan adanya hal ini, FDI akan memiliki dampak positif dalam jangka panjang bagi Negara penerima ekspor (Li Qiaomin dkk (2016), Li Xin, (2017) dan Ocheckwu dkk (2018))

Begitu pula dengan Appleyard, dkk (2008) yang mengatakan jika salah satu nilai positif FDI mampu meningkatkan produktivitas barang suatu negara yang

akan berdampak pada kenaikan nilai ekspor. Pada jangka panjang, FDI mampu meningkatkan ekspor akan tetapi pada jangka pendek FDI memberikan dampak yang negatif pada kinerja ekspor. Ini terjadi karena dalam jangka pendek, dampak aliran masuk modal asing ke sektor nyata akan terjadi dengan berubahnya nilai tukar nyata mata uang dolar (nilai tukar harga mata uang masing-masing Negara).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci (2014) yang mengatakan jika FDI memiliki pengaruh positif terhadap Ekspor. Jayachandran dan Seilan (2010) menjelaskan bahwa untuk mengetahui kausalitas perdagangan, FDI, dan pertumbuhan ekonomi di India digunakan data time series dengan kurun waktu 1970-2000.. Hasilnya adalah tidak adanya hubungan kausalitas dua arah dalam semua variabel tersebut di India. Kausalitas satu arah terdapat pada ekspor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Artinya di India faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi terdapat pada FDI dan ekspor. Sementara pertumbuhan ekonomi tidak memengaruhi FDI dan ekspor.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

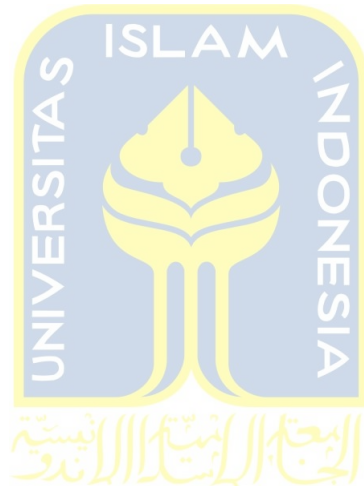
Setelah observasi yang berjudul analisis kausalitas antara FDI, Ekspor dan pertumbuhan ekonomi ASEAN 2010 hingga 2019 selesai, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan uji kausalitas granger terjadi hubungan satu arah antara FDI dengan pertumbuhan ekonomi yang artinya FDI dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu Negara tetapi pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap FDI.
2. Dengan menggunakan uji kausalitas granger terjadi hubungan satu arah antara ekspor dengan pertumbuhan ekonomi artinya ekspor mempunyai efek terhadap pertumbuhan ekonomi dengan kata lain, semakin tinggi nilai ekspor suatu Negara maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
3. Dengan menggunakan uji kausalitas granger terjadi hubungan satu arah antara FDI dengan ekspor dengan kata lain FDI hanya memengaruhi ekspor tetapi tidak sebaliknya artinya FDI yang masuk ke suatu Negara akan memengaruhi nilai ekspor Negara tersebut.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan tersebut, kemudian diberikan beberapa saran yang didapat dari hasil penelitian ini antara lain yaitu :

1. Setiap Negara ASEAN diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan Foreign Direct Investment yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Setiap Negara ASEAN harus lebih mengembangkan dan memperkenalkan produk lokal Negara masing-masing sehingga mampu meningkatkan nilai ekspor Negara tersebut.
3. Setiap Negara ASEAN diharapkan dapat meningkatkan FDI hingga mampu meningkatkan ekspor dalam jangka panjang.



Daftar Pustaka

- Appleyard, D.R., J.F.Field and S.L. Cobb. (2008). *International Economics*. New York: McGraw-Hill.
- Arsyad, Sitanala. 2010. *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor : IPB Press
- Ayu, Dian Rizky. 2013. Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur. *E-Journal UNESA Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.1 No.1
- Baldwin, 2005. *Pengantar Ekonomi Industri: Pendekatan z, Prilaku, dan Kinerja Pasar*. BPFE, Anggota IKAPI, Yogyakarta.
- CEIC. 2020. Ekspor Negara ASEAN. Diambil <https://www.ceicdata.com>
- CEIC. 2020. *Foreign Direct Investment (FDI) ASEAN*. Diambil <https://www.ceicdata.com>
- Data Aseanstats. 2017. Ekspor Negara ASEAN. Diambil <https://data.aseanstats.org>
- Data Aseanstats. 2017. *Foreign Direct Investment (FDI) ASEAN*. Diambil <http://data.aseanstats.org>
- Duarte, Leandro do Rosario Viana. Kedong, Yen and Xuemei, Li (2017). The Relationship between FDI and Economic Growth and Financial Development in Cabo Verde. *International Journal of Economics and Finance* Vol. 9 No.5, 2017.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Terjemah Sumarno Zein. Jakarta: Erlangga.
- Herlina & Paidi. 2014. analisis kausalitas antara FDI dan pertumbuhan Ekonomi di ASEAN. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol 2 No. 6
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. 1999. *Metodologi Penelitian dan Keuangan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jayachandran, G. Dan A. Seilan. 2010. *A Casual Relationship between Trade Foreign Direct Investment and Economic Growth for India*. *International research Journal of Finance and Economics* Issue.
- Jhingan, 2000. Tujuan pokok pembangunan ekonomi. *Jurnal Makro Ekonomi*. Jakarta.
- Kementerian Keuangan RI. 2020. Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN dan Dunia. Diambil <https://www.kemenkeu.go.id>

- Kostov, Philip dan John Lingard, 2000, Regime Switching Vector Error Corection Model (VECM), Analysis of UK Meat.
- Krugman, Paul R dan Obstfeld, Maurice. 2002. Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan Edisi Kedua. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Li, Xin. 2017. *Foreign Direct Investment (FDI) Spillovers and Pharmaceutical Innovation: The Role of Intellectual Property Rights*. ADBI Working Paper No. 775
- Martin, Feldstein. 2000. "Aspects of Global Economic Integration: Outlook for the Future," NBER Working Paper No. 7899 (Cambridge, Massachusetts: National Bureau of Economic Research).
- Mikhral R, Abd. Jamal & Chenny S. 2017. analisis kausalitas antara FDI dan pertumbuhan Ekonomi di ASEAN. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia Vol. 4 No. 1 E-ISSN. 2549-8355
- Monica, M. 2018. analisis kausalitas pertumbuhan ekonomi dengan indeks pertumbuhan manusia. Universitas Sriwijaya
- Okechukwu, W. 2017. Influence of Training and Development, Employee Performances on Job Satisfaction Among the Staff of School of Technology Management and Logistics .. Journal of Technology Management and Business, 4(1), 1-16
- Prawira, Yudi. 2018. Pengaruh *Return of Assets, Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi Vol. 6 No. 1
- Putri, Claudia Tezia Januarita. & Wilantri, Regina Niken. 2008. Determinan Aliran *Foreign Direct Investment* di Indonesia (Pendekatan Model Dunning). Media Trend, Vol. 11 No. 2. Hal. 141-153.
- Qiainin Li, dkk 2016. "Effect on China and ASEAN of the ASEAN-China FTA: The FDI perspective"
- Radha & Ariusni. 2019. Analisis Kausalitas Investasi Asing Langsung (FDI), Ekspor, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan Vol. 1 No.2
- Sadono, Sukirno. 2006. Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sadono, Sukirno. 2010. Makroekonomi. Teori Pengantar. Edisi Ketiga. PT. Raja Grasindo Perseda. Jakarta.
- Safitriani, Suci. 2014. Perdagangan Internasional dan Foreign Direct Investment di Indonesia. International Trade and Foreign Direct Investment in Indonesia. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol. 8 No.1.

- Sarwedi. 2002. " Investasi Asing Langsung di Indonesia dan Faktor Yang Memengaruhinya ". Jurnal Ekonomi Akuntansi
- Shotan, Seng. 2017. Causality between foreign direct investment and economic growth for Cambodia. Cogent Economics and Finance.
- Sindy & Paidi. 2014. analisis kausalitas antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi di ASEAN plus THREE. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol 2 No. 6
- Suparyati, Agustina dan Fadilah Nurul, “ Dampak Economic Freedom terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Asia”, Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Volume 16, Nomor 2, Oktober 2015, hlm. 158-176.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1995. Pengertian Ekspor. Diambil <https://jdih.kemenkeu.go.id>
- Widarjono, Agus. 2007. Ekonometrika Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonesia.
- Widarjono, Agus. 2009. Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Ketiga, Yogyakarta: Ekonesia.
- Widarjono, Agus. 2010. Analisis Statistika Multivariat Terapan. Edisi pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Winarno, Wahyu Wing. 2015. Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi empat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Uji Stasioneritas

Variabel Pertumbuhan Ekonomi

Null Hypothesis: D(G,2) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
--	-------------	--------

Augmented Dickey-Fuller test statistic		-7.424491	0.0000
Test critical values:	1% level	-3.653730	
	5% level	-2.957110	
	10% level	-2.617434	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(G,3)
 Method: Least Squares
 Date: 4/06/21 Time: 12:36
 Sample (adjusted): 2010 2019
 Included observations: 32 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(G(-1),2)	-1.294849	0.174402	-7.424491	0.0000
C	1.546589	3.558329	0.434639	0.6669
R-squared	0.647569	Mean dependent var		-0.093094
Adjusted R-squared	0.635821	S.D. dependent var		33.29092
S.E. of regression	20.09014	Akaike info criterion		8.898797
Sum squared resid	12108.41	Schwarz criterion		8.990405
Log likelihood	-140.3807	Hannan-Quinn criter.		8.929162
F-statistic	55.12306	Durbin-Watson stat		2.189593
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 2

Variabel FDI

Null Hypothesis: D(FDI,2) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 4 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.855651	0.0006
Test critical values:		
1% level	-3.689194	
5% level	-2.971853	
10% level	-2.625121	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(FDI,3)
 Method: Least Squares
 Date: 4/06/21 Time: 12:36
 Sample (adjusted): 2010 2019
 Included observations: 28 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(FDI(-1),2)	-4.482932	0.923240	-4.855651	0.0001
D(FDI(-1),3)	2.586643	0.808017	3.201223	0.0041
D(FDI(-2),3)	1.963049	0.675506	2.906042	0.0082
D(FDI(-3),3)	1.532178	0.450491	3.401126	0.0026
D(FDI(-4),3)	0.787999	0.234024	3.367171	0.0028
C	0.348402	0.603436	0.577363	0.5696
R-squared	0.880850	Mean dependent var		-0.277500
Adjusted R-squared	0.853771	S.D. dependent var		8.119437
S.E. of regression	3.104868	Akaike info criterion		5.291229
Sum squared resid	212.0845	Schwarz criterion		5.576701
Log likelihood	-68.07720	Hannan-Quinn criter.		5.378501
F-statistic	32.52830	Durbin-Watson stat		1.978649
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 3

Variabel Ekspor

Null Hypothesis: D(E,2) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.208658	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.661661	
5% level	-2.960411	
10% level	-2.619160	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(E,3)
 Method: Least Squares
 Date: 4/06/21 Time: 12:36
 Sample (adjusted): 2010 2019
 Included observations: 31 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(E(-1),2)	-1.887089	0.303945	-6.208658	0.0000
D(E(-1),3)	0.340715	0.182027	1.871781	0.0717
C	0.073564	0.195492	0.376301	0.7095
R-squared	0.727937	Mean dependent var		-0.052581
Adjusted R-squared	0.708504	S.D. dependent var		2.008026
S.E. of regression	1.084140	Akaike info criterion		3.091218
Sum squared resid	32.91009	Schwarz criterion		3.229991
Log likelihood	-44.91387	Hannan-Quinn criter.		3.136454
F-statistic	37.45868	Durbin-Watson stat		2.159064
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 4

Uji Kointegrasi

Date: 04/06/21 Time: 12:42
 Sample (adjusted): 2010 2019

Included observations: 33 after
 adjustments Trend assumption:
 Linear deterministic trend
 Series: G FDI E

Lags interval (in first differences): 1 to 1

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.390160	34.627937	28.73453	0.0192
At most 1 *	0.350306	15.532736	18.64523	0.0382
At most 2	0.089843	9.6266524	6.35614	0.0827

Trace test indicates 2 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None	0.390160	16.32042	21.13162	0.2067
At most 1	0.350306	14.23140	14.26460	0.0506
At most 2	0.089843	3.106543	3.841466	0.0780

Max-eigenvalue test indicates no cointegration at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegrating Coefficients (normalized by b*S11*b=I):

G	FDI	E
0.047241	-0.154327	-0.494925
0.056866	-0.546008	-0.538553
0.023048	-0.221628	-0.140950

Unrestricted Adjustment Coefficients (alpha):

D(G)	-1.883792	-4.267980	4.506996
D(FDI)	-0.355886	1.137725	0.680656
D(E)	0.462573	-0.068096	0.058599

1 Cointegrating Equation(s): Loglikelihood -249.8955

Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)

G	FDI	E
1.000000	-3.266777 (1.18633)	-10.47655 (0.45296)

Adjustment coefficients (standard error in parentheses)

D(G)	-0.088993 (0.15036)
D(FDI)	-0.016813 (0.02686)
D(E)	0.021853 (0.00555)

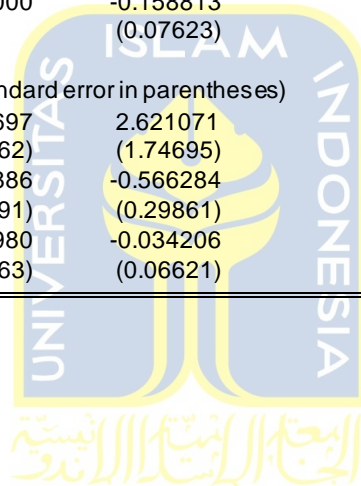
2 Cointegrating Equation(s): Log likelihood -242.7798

Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)

G	FDI	E
1.000000	0.000000	-10.99536 (0.56785)
0.000000	1.000000	-0.158813 (0.07623)

Adjustment coefficients (standard error in parentheses)

D(G)	-0.331697 (0.22762)	2.621071 (1.74695)
D(FDI)	0.047886 (0.03891)	-0.566284 (0.29861)
D(E)	0.017980 (0.00863)	-0.034206 (0.06621)



Lampiran 5

Penentuan Lag Optimum

VAR Lag Order Selection Criteria Endogenous variables: G FDI E Exogenous variables: C

Date: 04/06/21 Time: 12:45

Sample: 2010 2019

Included observations: 32

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-370.4164	NA	2744083.	23.33853	23.47594	23.38408
1	-239.7634	228.6428*	1374.061*	15.73521*	16.28486*	15.91741*
2	-233.5070	9.775684	1660.066	15.90669	16.86858	16.22553
3	-230.1204	4.656545	2462.113	16.25752	17.63165	16.71301

* indicates lag order selected by the criterion

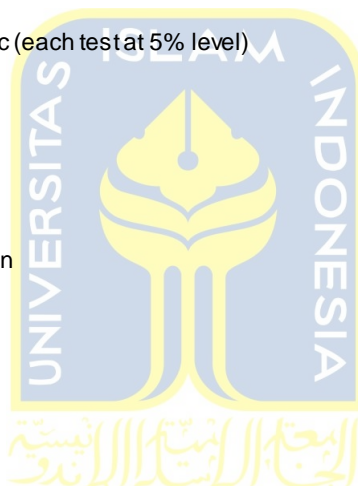
LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion



Lampiran 6

Hasil Uji Kausalitas Granger

Pairwise Granger Causality Tests
 Date: 04/06/21 Time: 12:53
 Sample: 2010 2019
 Lags: 1

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
FDI does not Granger Cause G G does not Granger Cause FDI	34	0.21744 4.21482	0.6443 0.0486
E does not Granger Cause G G does not Granger Cause E	34	0.01346 15.4844	0.9084 0.0004
E does not Granger Cause FDI FDI does not Granger Cause E	34	2.97872 5.70096	0.0943 0.0232

